

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Nurul Haq Sampang yang beralamat di Dusun Semampir Rt. 02 Rw. 04 Desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Berhubung TPQ Nurul Hikmah Sampang ini masih menggunakan ruang utama masjid sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 3 bulan terhitung dari bulan April sampai dengan Juni tahun 2023 pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

#### **B. Subjek Penelitian**

Kelas di TPQ Nurul Hikmah Sampang ini dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas Iqro dan kelas Al-Qur'an. Adapun subjek yang peneliti pilih dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kelas Al-Qur'an karena kelas ini mulai menghafalkan Al-Qur'an juz 30. Jumlah seluruhnya yaitu 22 santri yang terdiri dari 12 santri perempuan dan 10 santri laki-laki serta guru di TPQ Nurul Hikmah Sampang yang berusaha untuk meningkatkan kemampuan menghafal santri melalui metode *talaqqi*. Sumber informasi dan data yang diperoleh yaitu melalui kepala TPQ, sekretaris, suru serta santri TPQ Nurul Hikmah Sampang. Pemilihan subjek ini ditentukan dengan memilih satu kelas yang memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut

diantaranya: pertama, minat menghafal santri masih rendah ketika pembelajaran menghafal AL-Qur'an, sebagian besar santri bermain, santri menghafal belum sesuai kaidah tajwid dan *makharijul huruf*. Kedua, karena kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan kegagalan penelitian. Adapun data penelitian terdiri dari dua jenis data yaitu penelitian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan sengaja, yaitu dari kegiatan pengumpulan data.<sup>1</sup> Data kuantitatif diperoleh dari asesmen tes, tes siklus pertama dan tes siklus kedua. Sedangkan data yang bersifat kualitatif yaitu data yang mendeskripsikan proses dari hasil pembelajaran, yang diperoleh melalui observasi.<sup>2</sup> Data dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan dan dokumentasi dari setiap proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30. Data yang bersifat kualitatif ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar seluruh santri yang berasal dari tes yang dilakukan oleh santri.

---

<sup>1</sup>Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 190

<sup>2</sup>Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 91

## 2. Sumber Data

Informasi data dalam penelitian lapangan diperoleh dari dua sumber dua sumber, yaitu sumber lapangan dan dokumen.<sup>3</sup> Sumber data adalah subjek dari mana data akan diperoleh.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

### a) Santri Kelas Al-Qur'an

Data yang diperoleh dari santri mencakup seluruh proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung yaitu penerapan metode *talaqqi* melalui simakan hafalan Al-Qur'an juz 30 secara individu.

### b) Guru

Dalam penelitian ini guru berperan sebagai pelaksana tindakan yaitu penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada santri TPQ Nurul Hikmah Sampang. Data yang diperoleh dari guru berupa data penerapan metode *talaqqi* dan data hasil tes lisan, data tersebut diperoleh melalui lembar observasi. Guru pelaksana bernama Ibu Nur Samsiah dan Ibu Inah.

### c) Observer

Observer yang dimaksud dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang wali santri TPQ Nurul Hikmah Sampang bernama Ibu Rasnem

---

<sup>3</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2008), hal. 93

<sup>4</sup>Suharsimin Ariunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 172

dan Ibu Surti. Pada penelitian ini observer bertugas mengamati penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada santri TPQ Nurul Hikmah Sampang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme atau cara yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun pengertian dari teknik tersebut sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik yang sering digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Sutrisno Hadi, mengemukakan pendapat bahwa, observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>5</sup> Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan secara sistematis, dengan prosedur yang standar. Tujuannya adalah untuk memperoleh data.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan skala pengukuran variabel yaitu skala *likert* dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1–5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi nilai (*score*) atau bobot yaitu banyaknya *score* antara 1 sampai 5.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 203

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto( 2014), Op.cit, hal. 265

<sup>7</sup>Yolanda Rizkyta Sari dan Evy Nurmiati, Analisis Kepuasan Pengguna Google Classroom Menggunakan PIECES Framework (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UIN Jakarta), *InfoTekjar: Jurnal Nasional Informatika dan teknologi Jaringan*, Vol 5(2) 2021. Hal. 310

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kegiatan secara langsung yang sedang dilakukan oleh santri TPQ Nurul Hikmah dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30. Hasil observasi ini berupa catatan lapangan yang berisi deskripsi atau jabaran dalam proses kegiatan pembelajaran yang meliputi antusias santri dan guru dalam mengajar.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dideskripsikan makna dalam data tertentu.<sup>8</sup> Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui informasi yang lebih mendalam tentang situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal yang tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari responden melalui tanya jawab untuk menemukan informasi yang lebih mendalam. Pada penelitian ini, peneliti mengajukan wawancara kepada observer dan santri setelah mengikuti pembelajaran guna memperoleh data tentang proses pembelajaran dengan menerapkan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada santri di TPQ Nurul Hikmah Sampang. Adapun indikator sebagai pedoman untuk wawancara sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Loc.cit, hal. 190

Tabel 2.  
Indikator Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Metode <i>Talaqqi</i>	1. Pelaksanaan Metode <i>Talaqqi</i>	1, 2, 3	4	4
	2. Kinerja Guru	5,6	7	3
	3. Mudah Menghafal Al-Qur'an	8,9	-	2
	4. Kemampuan pengucapan <i>makharijul huruf</i> dengan tepat dan benar	10	11	2
	5. Kemampuan pengucapan hukum tajwid dalam ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar	12,13	-	2
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30	1. Mampu menghafal surat-surat yang ada dalam Al-Qur'an juz 30	14,15	-	2
Jumlah				15

### 3. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>9</sup> Teknik tes digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan menghafal santri yang dilihat dari perolehan hasil nilai tes. Teknik tes yang akan digunakan berupa tes lisan. Tes lisan dilakukan dengan cara santri menunjukkan kemampuan hafalan Al-Qur'an juz 30 yang ada di semester I.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.123

#### 4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lama terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tertulis dan angka mengenai penerapan metode *talaqqi* pada pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an santri, teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan data berupa sejarah berdirinya TPQ Nurul Hikmah, visi, misi dan tujuan, letak geografis, struktur kepengurusan TPQ, serta data-data tertulis lainnya yang memperkuat hasil penelitian ini.

#### E. Teknik Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas data melalui lembar observasi langkah-langkah penerapan metode *talaqqi* untuk mengetahui efektifitas penerapan metode *talaqqi*. Sedangkan untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 di TPQ Nurul Hikmah Sampang, peneliti menggunakan tes lisan. Lembar uji validitas akan diisi oleh observer, observer dalam penelitian ini yaitu wali santri bernama ibu Rasnem dan ibu Surti.

---

<sup>10</sup>Ibid, hal.136

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Apabila datanya telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.<sup>11</sup> Analisis data yang sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersama, yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari tema dan polanya.<sup>12</sup> Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan informasi yang lebih jelas dan fokus pada penelitian. Reduksi data berlangsung secara kontinu selama berlangsung kegiatan yang berorientasi kualitatif. Reduksi data merupakan bagian dari analisis dalam penelitian kualitatif. Analisis reduksi atas data adalah bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengelompokan data dengan cara tertentu sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik diverifikasi.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Suharsimin Ariunto, hal. 282

<sup>12</sup>Sugiyono, Op. cit. hal 323

<sup>13</sup>Beni Ahmad Saebani, Loc.cit, hal. 96



## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yakni penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>14</sup> Setelah merangkum data yang penting maka langkah selanjutnya bagi peneliti adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya<sup>15</sup>. Dengan penyajian tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 3. *Concluding Drawing/ verification*

Langkah ketiga menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga diteliti kembali menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>16</sup>

Untuk menganalisis data yang terkumpul, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif. Data yang dianalisis adalah data lembar observasi kegiatan guru dan santri dalam

---

<sup>14</sup>Loc.cit, hal,96

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 341

<sup>16</sup>Ibid, hal. 345

menggunakan metode *talaqqi* dan lembar hasil nilai kemampuan hafalan santri menggunakan metode *talaqqi*.

a) Analisis Lembar Observasi Guru dan Santri

Analisis lembar observasi guru dan santri dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode *talaqqi*. Peneliti menggunakan rumus sederhana, kemudian dirata-ratakan dan dipresentasikan kedalam grafik sederhana. Kriteria penilaian aktivitas guru dan santri menurut Anas Sudjono.<sup>17</sup>

$$\text{Rata-rata} \quad : \quad \frac{\text{jumlah perolehan indikator}}{\text{jumlah seluruh santri}}$$

$$\text{Persentase observasi (\%)} : \frac{\text{jumlah perolehan indikator}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data keaktifan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor 1-5 untuk untuk setiap indikator observasi
- 2) Menghitung jumlah nilai yang diberikan observer pada setiap indikator.
- 3) Menghitung rata-rata setiap indikator
- 4) Menghitung persentase rata-rata observasi

Kategori untuk mengukur persentase

- a. <59 % : Kurang (D)
- b. 60-69 % : Cukup (C)
- c. 70-79% : Baik (B)
- d. >80 % : Sangat Baik (A)

---

<sup>17</sup>Irsalina, Op.cit.

## b) Analisis Data Tes Hafalan Al-Qur'an Juz 30

Hasil tes keterampilan ini untuk mengetahui kemampuan menghafal santri di TPQ Nurul Hikmah Sampang melalui metode *talaqqi* di setiap siklus. Teknik analisis datanya menggunakan rumus, (Astuti, 2020)<sup>18</sup>:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$$

$$\text{Ketercapaian Klasikal (\%)} : \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Kategori untuk mengukur persentase

- a. <59 % : Kurang (D)
- b. 60-69 % : Cukup (C)
- c. 70-79% : Baik (B)
- d. >80 % : Sangat Baik (A)

## G. Indikator Kerja Penelitian

Pedoman penelitian tindakan kelas ini mempunyai harapan agar terjadi peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 khususnya dapat mencapai target hafalan pada santri di TPQ Nurul Hikmah Sampang. Adapun indikator yang ingin dicapai sebagai bentuk keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu:

---

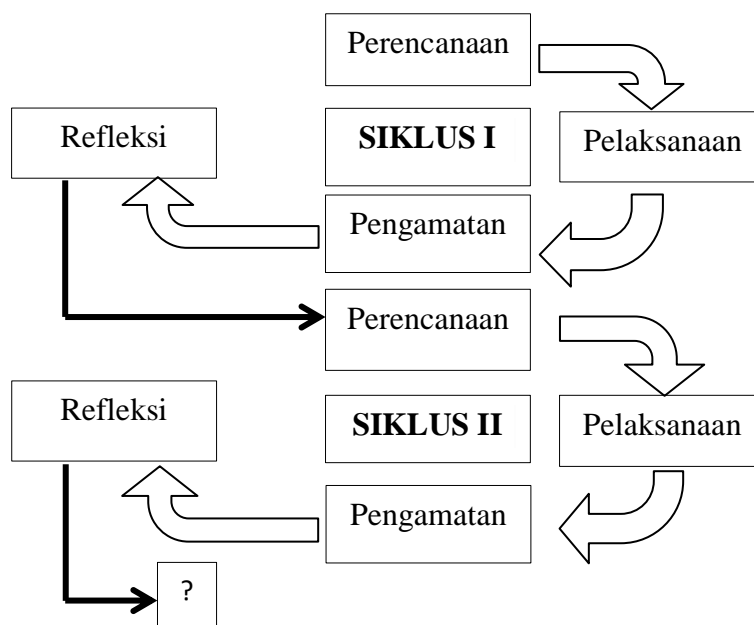
<sup>18</sup>Kartika, "Penerapan Games Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Gombong", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022)

Tabel 3.  
Indikator Kinerja Penelitian

Aspek yang diukur	Persentase Santri yang ditargetkan	Cara mengukur
Guru menerapkan metode <i>talaqqi</i> dengan langkah-langkah yang tepat	76%	Melalui lembar observasi guru dan pedoman wawancara guru tentang penerapan metode <i>talaqqi</i>
Proses belajar santri terhadap penerapan metode <i>talaqqi</i>	76%	Melalui lembar observasi santri dan pedoman wawancara guru tentang penerapan metode <i>talaqqi</i>
Peningkatan hafalan Al-Qur'an juz 30	76%	Melalui tes lisan dan dihitung dari jumlah santri yang dapat mencapai hafalan

#### H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Prosedur penelitiannya terdapat empat langkah yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun langkah-langkahnya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.  
Model Pelaksanaan Tindakan<sup>19</sup>

Tindakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dalam satu minggu yang dijadwalkan pada hari Senin dan Rabu dengan alokasi waktu 1 jam 5 menit. Hal itu dilakukan di TPQ Nurul Hikmah supaya santri mudah mengingat hafalan pada pertemuan sebelumnya. Dalam satu siklus terdapat 4 tahap yang berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan yang diberikan dalam penelitian ini pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 menggunakan metode *talaqqi*.

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, op.cit, hal. 137

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Peneliti bersama guru melakukan perencanaan tindakan yang berupa kegiatan:

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi selama melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Mengelompokkan santri berdasarkan kemampuan menghafal dan jumlah hafalan.
- 3) Merencanakan tindakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an Juz 30 menggunakan metode *talaqqi*.
- 4) Menyusun perangkat pembelajaran berupa langkah-langkah pembelajaran metode *talaqqi*.
- 5) Menyiapkan instrument pengumpulan data berupa lembar observasi dan tes lisan.

### b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama guru melakukan pembelajaran di kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1)Pendahuluan
  - a)Guru mengkondisikan santri untuk berkumpul di dalam kelas
  - b)Guru meminta santri untuk duduk melingkar agar penjelasan guru dapat didengar dengan jelas
  - c)Guru mengajak santri berdoa sebelum pembelajaran dimulai
  - d)Guru mengucapkan salam, yang kemudian dijawab oleh seluruh santri

- e) Guru mengisi buku kehadiran santri
  - f) Guru mengajak santri mengulang hafalan sebelumnya
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru memberikan informasi terkait langkah-langkah metode *talaqqi*
  - b) Guru meminta santri menyiapkan Al-Qur'an atau Juz 'amma dan membuka surat yang akan dihafalkan
  - c) Guru mulai menjelaskan hukum tajwid pada setiap ayat
  - d) Guru mulai membaca ayat demi ayat yang akan dihafalkan
  - e) Santri mengikuti ayat demi ayat yang dibacakan oleh guru
  - f) Setelah semua santri hafal, guru dan santri saling berhadapan
  - g) Santri menyetorkan hafalan yang telah dihafalkan
  - h) Guru mengisi kartu hafalan santri
- 3) Penutup
- a) Guru mengajak santri untuk mengulang hafalannya secara bersama-sama
  - b) Guru berpesan kepada santri untuk menjaga hafalannya dengan sering-sering mengulang atau *muroja'ah*
  - c) Guru mengajak santri berdoa bersama
  - d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti dan observer melakukan pengamatan dan mengisi lembar observasi guru dan santri untuk

mengetahui penerapan metode *talaqqi* dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan dari observer.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh saat melakukan tindakan dan saat observasi dari awal hingga akhir pembelajaran. Setelah dikumpulkan kemudian data-data tersebut dianalisis dan hasilnya didiskusikan dengan guru kelas Al-Qur'an. Diskusi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan selama pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi ini digunakan sebagai evaluasi untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

**2. Siklus II dan Seterusnya**

Pada siklus II dan seterusnya ini tahap-tahapnya sama seperti yang dilakukan pada tahap I. yaitu berupa perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan melakukan perbaikan yang dirasa masih kurang pada saat pelaksanaan siklus I.